

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DENGAN
MENGUNAKAN MODEL *TEAM QUIZ*
DI KELAS III SD NEGERI 18 LUBUK
JANTAN KABUPATEN
TANAH DATAR**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna
memperoleh gelas Sarjana Pendidikan**



Oleh

**ATIKA SYAFITRI
NIM: 17129298**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

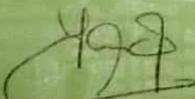
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DENGAN
MENGUNAKAN MODEL *TEAM QUIZ* DI
KELAS III SDN 18 LUBUK JANTAN
KABUPATEN TANAH DATAR**

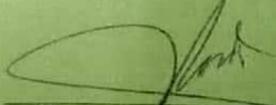
Nama : Atika Syafitri
NIM/BP : 17129298/2017
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2021

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Pembimbing


Dra. Yeti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001


Drs. Zuardi, M.Si
NIP.19610131 198802 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik
Terpadu Dengan Menggunakan Model *Team Quiz* Di Kelas III SDN 18
Lubuk Jantan Kabupaten Tanah Datar

Nama : Ayika Syalitri
NIM/BP : 17129298/2017
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

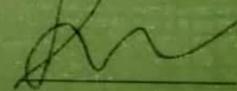
1. Ketua : Drs.Zuardi,M.Si



2. Anggota : Mansurdin,S.Sn,M.Hum



3. Anggota : Mai Sri Lena,M.Pd



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Atika Syafitri

NIM/BP : 17129298

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Team Quiz* Di Kelas III SD Negeri 18 Lubuk Jantan Kabupaten Tanah Datar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata kemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan.

Padang Ganting, 2021

Saya yang menyatakan



Atika Syafitri

NIM: 17129298

ABSTRAK

Atika Syafitri, 2021 :Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Team Quiz* di Kelas III SD Negeri 18 Lubuk Jantan Kabupaten Tanah Datar

Proses pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar saat ini masih belum optimal hal ini terkait bagi guru dan siswa yang dilaksanakan di SDN 18 Lubuk Jantan Kabupaten Tanah Datar karena tidak terlaksana sesuai dengan tuntutan pembelajaran tematik terpadu , untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Team Quiz* dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Team Quiz* dalam pembelajaran tematik terpadu, manfaat dari penelitian ini ialah untuk memberikan inovasi modle pembelajaran *Team Quiz*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendkatan kualitatif dan kuantitatif. Prosedur penelitian ini diawali dengan perencanaan, pelaksanaan pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data berupa dokumen analisis, observasi, tes dan non tes. Penelitian ini dilaksanakna pada semester II tahun ajaran 2020/2021. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas III SD Negeri Lubuk Jantan Kabupaten Tanah Datar sebanyak 9 orang.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada a) RPP siklus I rata-rata 81% (B), siklus II 91% (SB); b) pelaksanaan pada aktivitas guru siklus I rata-rata 78% (C), siklus II 95% (SB); c) pelaksanaan pada aktivitas peserta didik siklus I rata-rata 77,5% (C), siklus II 91% (SB); d) hasil belajar peserta didik siklus I rata-rata 75,31(C),siklus II 81,87% (B).Berdasarkan hasil belajar penelitian ini yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran temtik terpadu di kelas III SDN 18 Lubuk Jantan Kabupaten Tanah Datar

Kata Kunci : Team Quiz, Pembelajaran Tematik Terpadu

KATA PENGANTAR

Syukur Ahlamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat an karunia-Nya sehingga penulisan skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Team Quiz* di Kelas III SD Negeri 18 Lubuk Jantan Kabupaten Tanah Datar” dapat terselesaikan dengan baik. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu memulai skripsi peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Yetti Adriani, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD FIF UNP dan ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah member izin peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku coordinator UPP IV Bukittinggi dan sekaligus sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan informasi dan fasilitas untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Mansurdin, S.Sn, M. Hum dan ibu Mai Sri Lena ,M.Pd selaku tim penguji yang telah banyak memberika kontribusi dan saran danmasukan kritikan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Adriati,S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 18 Lubuk Jantan Kabupaten Tanah Datar serta guru kelas III ibu Yolanda, S.Pd yang telah member izin penelitian di kelas III.

5. Kepada keluarga tersayang dan tercinta, teruma kepada Harmonis (Mama), Syafrizal (Papa) dan Fadillah Akmal (Adik) yang memberi dorongan, semangat dan motivasi, nasehat serta melengkapi kebutuhan baik itu moril ataupun material.
 6. Teman-teman seangkatan PGSD UNP serta sahabat (Yeri Dwi Kurnia) yang telah memberikan dukungan semangat dan motivasi demi kelancaran penulisan skripsi ini.
- Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu peneliti ucapkan terima kasih. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh Karena itu kritik dan saran yang serdifat membangun sangat peneliti harapkan dari semua pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua Amin.

Padang Ganting, 2021

Peneliti

Atika Syafitri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR BAGAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Masalah.....	8
D. Manfaat Masalah.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
1. Hakikat Hasil Belajar	
a. Pengertian Hasil Belajar.....	10
b. Jenis –jenis Hasil Belajar	12
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	13
b. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu	14
c. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	15

d. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu	16
3. Model Pembelajaran <i>Team Quiz</i>	
a. Pengertian Pembelajaran <i>Team Quiz</i>	17
b. Kelebihan Pembelajaran <i>Team Quiz</i>	18
c. Langkah –langkah Pembelajaran <i>Team Quiz</i>	19
d. Penerapan Pembelajaran <i>Team Quiz</i>	22
B. KERANGKA TEORI.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian	
1. Tempat Penelitian	30
2. Subjek Penelitian	30
3. Waktu Penelitian	31
B. Rancangan Penelitian	
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	
a. Pendekatan Penelitian.....	31
b. Jenis Penelitian.....	32
2. Alur Penelitian.....	34
3. Prosedur Penelitian	
a. Tahap Perencanaan	36
b. Tahap Pelaksanaan	37
c. Tahap Pengamatan	37
d. Tahap Refleksi	38
4. Data dan Sumber Data	
a. Data Penelitian	39
b. Sumber Data	39

5. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian	
a. Teknik Pengumpulan Data.....	40
b. Instrument Penelitian.....	41
6. Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Siklus I Pertemuan I	
a. Perencanaan	47
b. Pelaksanaan	48
c. Pengamatan	54
d. Refleksi	72
2. Hasil Siklus I Pertemuan II	
a. Perencanaan	81
b. Pelaksanaan	82
c. Pengamatan	88
d. Refleksi	105
3. Hasil Siklus II	
a. Perencanaan	113
b. Pelaksanaan	114
c. Hasil Belajar.....	129

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	145
B. Saran	147

DAFTAR RUJUKAN	149
----------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 Daftar Pembagian Kelompok Siklus I Pertemuan I.....	50
Table 2 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Nilai Keterampilan Siklus I Pert I	71
Tabel 3 Daftar Pembagian Kelompok Siklus I Pertemuan II.....	84
Tabel 4 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Nilai Keterampilan Siklus I Pert II.....	104
Tabel 5 Daftar Pembagian Kelompok Siklus II Pertemuan I.....	116
Tabel 6 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Nilai Keterampilan Siklus II Pert I.....	131
Tabel 7 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II.....	133

LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Pemetaan Kompetensi Dasar Subtema	152
Lampiran 2 Pemetaan Kompetensi Dasar Pembelajaran	153
Lampiran 3 RPP Siklus I Pertemuan I	154
Lampiran 4 Bahan Ajar Siklus I Pertemuan I.....	163
Lampiran 5 Media Siklus I Pertemuan I	166
Lampiran 6 LKPD Siklus I Pertemuan I	170
Lampiran 7 Kisi-kisi Soal Siklus I Pertemuan I	173
Lampiran 8 Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan I	178
Lampiran 9 Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan I.....	180
Lampiran 10 Hasil Penilaian LKPD Siklus I Pertemuan I.....	181
Lampiran 11 Hasil Penilaian Evaluasi	183
Lampiran 12 Instrument Penilaian.....	185
Lampiran 13 Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I.....	187
Lampiran 14 Hasil Pengamatan Guru Siklus I Pertemuan I.....	191
Lampiran 15 Hasil Pengamatan Peserta Didik Siklus I Pertemuan I.....	200
Lampiran 16 Rekapitulasi Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan I	206
Lampiran 17 Rekapitulasi Hasil Nilai Pengetahuan Siklus I Pertemuan I.....	208
Lampiran 18 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan I.....	209
Lampiran 19 Pemetaan Kompetensi Dasar Pembelajaran	210
Lampiran 20 RPP Siklus I Pertemuan II.....	211
Lampiran 21 Bahan Ajar Siklus I Pertemuan II	220

Lampiran 22 Media Siklus I Pertemuan II	222
Lampiran 23 LKPD Siklus I Pertemuan II	224
Lampiran 24 Kisi-kisi Soal Siklus I Pertemuan II	227
Lampiran 25 Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan II	232
Lampiran 26 Hasil Penilaian LKPD Siklus I Pertemuan II	235
Lampiran 27 Hasil Penilaian Soal Evaluasi	237
Lampiran 28 Instrument Penilaian	239
Lampiran 29 Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II	241
Lampiran 30 Hasil Pengamatan Guru Siklus I Pertemuan II	245
Lampiran 31 Hasil Pengamatan Peserta Didik Siklus I Pertemuan II	253
Lampiran 32 Rekapitulasi Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan II.....	259
Lampiran 33 Rekapitulasi Hasil Nilai Pengetahuan Siklus I Pertemuan II	261
Lampiran 34 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II.....	262
Lampiran 35 Pemetaan Kompetensi Dasar Pembelajaran	263
Lampiran 36 RPP Siklus II Pertemuan I.....	264
Lampiran 37 Bahan Ajar Siklus II Pertemuan I	273
Lampiran 38 Media Siklus II Pertemuan I	274
Lampiran 39 LKPD Siklus II Pertemuan I	277
Lampiran 40 Kisi-kisi Soal Siklus II Pertemuan I.....	280
Lampiran 41 Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan I.....	285
Lampiran 42 Hasil Penilaian Soal Evaluasi	288
Lampiran 43 Instrument Penilaian.....	290
Lampiran 44 Hasil Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan I	293

Lampiran 45 Hasil Pengamatan Guru Siklus II Pertemuan I	297
Lampiran 46 Hasil Pengamatan Peserta Didik Siklus II Pertemuan I	306
Lampiran 47 Rekapitulasi Penilaian Sikap Siklus II Pertemuan I.....	313
Lampiran 48 Rekapitulasi Hasil Nilai Pengetahuan Siklus II Pertemuan I	314
Lampiran 49 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus II Pertemuan I.....	315
Lampiran 50 Dokumentasi Pembelajaran	316
Lampiran 51 Dokumentasi Surat	320

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 1.1 Kerangka Teori.....	29
Bagan 1.2 Alur Penelitian.....	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan penentu keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Hasil belajar dapat dilihat dari keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan selama proses pembelajaran. Hasil belajar dalam kurikulum 2013 terdiri dari beberapa ranah yang menyangkut aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hal ini sejalan dengan pendapat Susanto (2013) yang menyatakan bahwa “jenis-jenis hasil belajar meliputi pemahaman konsep, keterampilan proses, dan sikap peserta didik”. Sebagaimana pendapat Nawawi (dalam Novita, 2019) yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan peserta didik mengenai suatu materi pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya yang diperoleh melalui serangkaian tes.

Menurut Poerwadarminta (dalam Indah Dwi Puspita Sari dan Reinita, 2021:376-385) mengemukakan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema, subtema dan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang sangat berkesan dan bermakna kepada peserta didik. Maka dari itu guru harus mampu untuk memberikan berbagai materi pelajaran dengan secara jelas dan utuh yang dapat diterima oleh peserta didik.

Menurut Alvionita dan Zuardi,(2020:1905), hasil belajar merupakan salah satu syarat untuk bisa melihat keberhasilan guru dalam mengajar dan kesuksesan peserta didik dalam menguasai pembelajaran. Pada kurikulum 2013 saat ini tiga penilaian yang akan dilihat untuk peserta didik bisa naik ke tingkat yang lebih tinggi.

Pembelajaran tematik terpadu menekankan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar secara aktif, sehingga peserta didik memperoleh pengalaman langsung dan berlatih untuk menemukan sendiri berbagai pengetahuan dan keterampilan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung, peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkan konsep lain yang telah dipahami sebelumnya.

Penggunaan tema pada pembelajaran tematik terpadu diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam menerima pelajaran dan lebih mudah memahami materi pelajaran. Serta dengan adanya penggabungan mata pelajaran diharapkan agar peserta didik mampu mengenal berbagai konsep secara mudah dan jelas serta dapat mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik secara menyeluruh yang dilakukan dalam sebuah proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Ahmadi (dalam Yonanda Iqbal dan Mansurdin, 2020:590), idealnya pembelajaran tematik terpadu yaitu:

- 1) Guru lebih bisa mengembangkan cara pembelajaran yang asik dan menyenangkan;
- 2) Guru harus bisa memposisikan diri sebagai pembimbing siswa bukan sang otoriter kelas;
- 3) Guru diharapkan mampu menggali dan memancing potensi siswa, adapin minat dan bakatnya;
- 4) Guru harus bisa mengembangkan pembelajaran yang aktif,

kreatif, inovatif, dan menyenangkan sesuai dengan lingkungan kehidupan sehari-hari siswa yang akan disajikan dalam proses pembelajaran; 5) Guru perlu berperan sebagai fasilitator dan motivator agar proses pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa; 6) Guru profesional yang diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran yang bermakna bagi siswa, mulai dari perencanaan, penilaian dan tindak lanjut serta; 7) Diharapkan guru memiliki keberanian untuk mencoba sesuatu yang baru, pembelajaran yang lebih kreatif dan menantang sehingga kebutuhan siswa terpenuhi dan tujuan pembelajaran tercapai.

Tidak hanya guru yang berperan penting dalam proses pembelajaran tematik terpadu, namun siswa juga ikut serta mensukseskan pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Majid (2014:189) bahwa siswa sebagai subjek dalam kegiatan pembelajaran tematik terpadu harus dikondisikan dengan baik sehingga :

- a) Siswa harus siap mengikuti pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dimungkinkan untuk bekerja baik secara individual, pasangan, kelompok kecil atau klasikal.
- b) Siswa harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang bervariasi secara aktif misalnya melakukan diskusi kelompok, mengadakan penelitian sederhana, dan pemecahan masalah.

Dalam kurikulum 2013 orientasinya adalah keseimbangan dari pengembangan kemampuan sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Sesuai dengan pendapat Majid (2014: 28) bahwa "Orientasi kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), pengetahuan (*knowledge*), dan keterampilan (*skill*).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SDN 18 Lubuk Jantan Kabupaten Tanah Datar yang dilaksanakan pada tanggal 3 sd 6 Desember 2020 diperoleh hasil pada proses pembelajaran tematik di kelas III belum berjalan seperti semestinya, peneliti menemukan beberapa permasalahan yaitu dari segi gurunya. Guru masih kurang membawa peserta didik belajar dalam situasi kehidupan nyata sehingga pembelajaran menjadi kurang bermakna, pembelajaran yang dilakukan guru masih kurang aktif, dalam proses pembelajaran guru masih kurang optimal saat memanfaatkan alokasi waktu, guru masih kesulitan dalam penerapan model pembelajaran sehingga kurang tepat dalam pelaksanaannya, guru kurang dalam meningkatkan daya nalar dan analisis peserta didik terhadap suatu permasalahan.

Kegiatan perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru tersebut berimbas pada pelaksanaan pembelajaran, permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut : 1) pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center*), 2) guru kurang mengorientasikan peserta didik berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, 3) guru lebih sering memberikan tugas mandiri pada materi yang seharusnya dikerjakan secara berkelompok, 4) dalam melaksanakan pembelajaran guru belum menerapkan langkah-langkah yang terdapat dalam RPP.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti uraikan di atas dari aspek peserta didik yaitu, (1) Peserta didik kurang aktif dalam belajar karena terbiasa menerima penyampaian materi dari guru, (2) Peserta didik sulit dalam

memahami materi karena peserta didik kurang berani berbicara untuk mengemukakan pendapat, (3) Peserta didik hanya duduk ,mencatat, dan mendengarkn penyampaian materi dari guru tanpa memahami betul materi pembelajaran, (4) Rendahnya hasil belajar peserta didik dikarenakan pembelajaran tematik dilakukan secara menoton.

Dilihat dari belajar peserta didik masih tergolong rendah dan dibawah Kriteria Batas Minimum (KBM). KBM yang digunakan adalah 75. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 1.1 Rekap Nilai UTS Kelas III Tahun 2019/2020 SDN 18 Lubuk Jantan Kabupaten Tanah Datar

No	Nama Siswa	Mata Pelajaran							JL H	Rata-rata	KT
		PAI	BI	MTK	SBDP	PJOK	PAQ	PPKN			
1.	FA	82	88	90	85	90	92	98	625	89,28	T
2.	MA	74	45	75	65	80	90	75	504	72	TT
3.	MH	54	60	75	75	85	77	78	504	72	TT
4.	RL	53	48	68	65	90	80	80	484	69,14	TT
5.	AP	76	68	80	80	90	53	93	540	77,14	T
6.	AS	80	85	90	88	93	39	98	573	81,85	T
7.	AF	80	80	95	80	95	98	95	623	89	T
8.	WP	60	53	50	80	90	77	80	490	70	TT
9.	ZJ	50	55	60	70	88	62	83	468	66,85	TT
Jumlah		609	582	683	688	801	668	780			
KBM		75	75	75	75	75	75	75			
Rata-rata nilai		67,66	64,66	75,88	76,44	89	74,22	86,66			
Nilai Tertinggi		82	88	95	88	95	98	98			
Nilai Terendah		50	45	50	65	80	39	75			

Sumber:(Data sekunder dari guru kelas III SDN 18 Lubuk Jantan)

Untuk mengatasi permasalahan di atas guru harus mampu memilih model-model pembelajaran yang tepat dan inovatif, dalam hal ini Jonson (dalam Riski Wahyuni dan Hamimah, 2020) berpendapat bahwa untuk

mengetahui kualitas model pembelajaran harus dilihat dari dua aspek yaitu aspek proses dan produk. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar menurut peneliti adalah model pembelajaran *Team Quiz*.

Menurut Istarani (2012:212) ada 6 kelebihan dari model pembelajaran *Team Quiz* ini :

- (1) Adanya kuis akan membuat tertarik anak untuk mengikuti proses pembelajaran.
- (2) Melatih siswa untuk dapat membuat kuis secara baik.
- (3) Dapat meningkatkan persaingan diantara siswa secara sportif.
- (4) Setiap kelompok memiliki tugas masing-masing.
- (5) Memajukan siswa untuk menjawab pertanyaan secara baik dan benar.
- (6) Memperjelas rangkaian materi karena diakhir pelajaran guru memperjelas semua rangkaian pertanyaan yang dianggap perlu untuk dibahas kembali.

Model pembelajaran *Team Quiz* diharapkan dapat meningkatkan cara berfikir kritis, kreatif, dan tumbuh rasa demokratis yang tinggi. Peserta didik juga diajarkan bagaimana bekerjasama dalam satu kelompok, diajarkan menjadi pendengar yang baik, dapat memberikan penjelasan kepada teman sekelompok, berdiskusi, mendorong teman lain untuk bekerjasama, menghargai pendapat teman dan sebagainya.

Peneliti memilih model pembelajaran *Team Quiz* karena dalam langkah-langkah pembelajarannya mengajak peserta didik untuk lebih kreatif dalam membuat pertanyaan atau quiz dan peserta didik mendapatkan pengalaman baru yang berkaitan dengan pembelajaran. Dalam hal kesempatan untuk mengembangkan daya nalarnya.

Berdasarkan permasalahan dan dalam rangka upaya mengatasi masalah tersebut, peneliti tertarik melaksanakan penelitian dengan judul : **Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Team Quiz* Di Kelas III SDN 18 Lubuk Jantan Kabupaten Tanah Datar.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Team Quiz* di Kelas III SDN 18 Lubuk Jantan Kabupaten Tanah Datar?

Secara khusus Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan (RPP) pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Team Quiz* di Kelas III SDN 18 Lubuk Jantan Kabupaten Tanah Datar?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Team Quiz* di Kelas III SDN 18 Lubuk Jantan Kabupaten Tanah Datar?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Team Quiz* di Kelas III SDN 18 Lubuk Jantan Kabupaten Tanah Datar?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Team Quiz* di Kelas III SDN 18 Lubuk Jantan Kabupaten Tanah Datar. Berdasarkan rumusan masalah umum di atas, maka tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Team Quiz* di Kelas III SDN 18 Lubuk Jantan Kabupaten Tanah Datar?
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Team Quiz* di Kelas III SDN 18 Lubuk Jantan Kabupaten Tanah Datar?
3. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Team Quiz* di Kelas III SDN 18 Lubuk Jantan Kabupaten Tanah Datar?

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di SD dengan menggunakan video sebagai media belajar.

1. Bagi Peneliti

Untuk memperkuat dan pemantapan pengetahuan dalam pembelajaran Tematik Terpadu melalui model *Team Quiz* di Kelas III SDN 18 Lubuk Jantan Kabupaten Tanah Datar.

2. Bagi Guru

Sebagai salah satu masukan dalam melaksanakan pembelajaran khususnya untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Tematik Terpadu dengan penerapan model pembelajaran Kelas III SDN 18 Lubuk Jantan Kabupaten Tanah Datar.

3. Bagi Sekolah

Untuk jadikan dasar pembinaan kepada guru-guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan sebaik mungkin, seperti menggunakan metode dan media yang bervariasi agar bisa membuat anak didik aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A . Kajian Teori

1. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai peserta didik dalam bidang studi tertentu. Hasil belajar menggunakan tes sebagai alat pengukur keberhasilan belajar peserta didik. Hasil belajar dibuktikan dengan penguasaan pengetahuan melalui mata pelajaran dan ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.

Belajar merupakan usaha yang disengaja untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman. Dalam proses belajar seseorang akan mengalami perubahan-perubahan, baik yang menyangkut aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai hasil dari kegiatan belajar (Purwanto, 2016).

Pada umumnya hasil belajar dapat merubah perilaku seperti sikap, pengetahuan, dan *skills* dengan melakukan *evaluation*. Menurut Jihad dan Haris (dalam Hilma Gusnira dan Mai Sri Lena, 2021), untuk mencapai hasil belajar diadakan evaluasi baik pengukuran tingkat penguasaan peserta didik terhadap pembelajaran maupun tindak lanjut. Hasil belajar merupakan salah satu syarat

untuk bisa melihat keberhasilan guru dalam mengajar dan kesuksesan peserta didik dalam menguasai pembelajaran.

Menurut Ananda (dalam Yonanda Iqbal dan Mansurdin, 2020) hasil belajar dapat dilihat dari kemampuan peserta dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut bisa menerapkan serta mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan yang telah dipelajarinya.

Selanjutnya Nawawi (dalam Safitri dan Sukma 2020) mengatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah, dimana proses pembelajaran merupakan proses pendidikan dalam rangka membentuk karakter siswa (sikap), mengembangkan ilmu pengetahuan serta untuk memberikan keterampilan dalam menerapkan ilmu pengetahuan dimasyarakat.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa pada materi pembelajaran yang sudah dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung yang mencakup ranah afektif, kognitif dan psikomotorik

b. Jenis – jenis Hasil Belajar

Hasil belajar dalam kurikulum 2013 terdiri dari tiga ranah yaitu aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Hal ini sama dengan pendapat Susanto (2013) bahwa jenis- jenis hasil belajar meliputi pemahaman konsep, keterampilan, dan sikap siswa.

Dalam Permendikbud No.23 Tahun 2016 Penilaian hasil belajar peserta didik untuk tingkat sekolah dasar terdiri atas penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Keputusan ini semakin diperkuat dengan Kemendikbud tahun 2016 tentang panduan penilaian untuk sekolah dasar bahwa jenis penilaian dalam kurikulum 2013 yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa jenis hasil belajar terdiri dari (1) aspek sikap yaitu perubahan sikap peserta didik setelah terjadinya proses pembelajaran; (2) aspek pengetahuan yaitu perubahan peserta didik dalam hal pemahaman terhadap materi pembelajaran; (3) aspek keterampilan yaitu perubahan peserta didik dalam hal keterampilan setelah terjadinya proses pembelajaran. Hasil belajar tematik terpadu yang akan penulis tingkatkan adalah hasil belajar yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu

a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu

Menurut Rusman (dalam Indah Dwi Puspita Sari dan Reinita, 2021:) pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan. Selain itu Pembelajaran tematik terpadu menurut Trianto (dalam Elvi Astari dan Mansurdin,2020) adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Dalam pendekatan tersebut akan menggabungkan beberapa mata pelajaran yang digabungkan dalam satu tema.

Menurut Trianto (2012) pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menjadikan aktivitas pembelajaran itu relevan dan penuh makna bagi peserta didik dengan mengembangkan pengalaman dan pengetahuan peserta didik untuk membantunya dalam memahami dunia kehidupannya.

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli diatas dapat disimpulkna bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu sistem pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan terpadu kedalam sebuah tema dimana guru dan peserta didik mengembangkan pembelajaran yang terlatit dengan tema sehingga tercipta

pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik.

b. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu

Dalam pembelajaran tematik terpadu lebih menekankan peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar (SD) juga menumbuhkembangkan keterampilan bagi peserta didik.

Tujuan pembelajaran tematik terpadu sebagai berikut: 1) mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu, 2) mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi muatan mata pelajaran dalam tema yang sama, 3) memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan, 4) mengaitkan berbagai mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik.

Menurut Praswanto (dalam Elvi Astari dan Mansurdin, 2020) terdapat beberapa tujuan pembelajaran tematik yaitu (1) Meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajarinya secara lebih bermakna, (2) mengembangkan keterampilan menemukan, mengolah dan memanfaatkan informasi, (3) menumbuhkembangkan sikap positif, kebiasaan baik dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan, (4) menumbuhkembangkan keterampilan social seperti kerja sama, toleransi, serta menghargai pendapat orang lain, (5) meningkatkan gairah dalam

belajar dan memilih kegiatan yang sama dengan minat dan kebutuhan para siswa.

Berdasarkan pendapat di atas tujuan pembelajaran tematik terpadu adalah memusatkan perhatian peserta didik pada satu tema dan lebih meningkatkan keterampilan peserta didik dalam hal pemahaman konsep, menemukan, mengolah, dan memanfaatkan informasi

c. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Karakteristik pembelajaran tematik terpadu menurut Ahmadi (2014) yaitu: (1) Berpusat pada peserta didik, (2) Memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik, (3) Pemisah antar mata pelajaran tidak nampak, (4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, (5) Bersifat fleksibel, (6) Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik.

Sejalan dengan pendapat Rusman (2011) karakteristik pembelajaran tematik terpadu antara lain: (1) berpusat pada anak, (2) memberikan pengalaman langsung pada anak, (3) pemisahan muatan pelajaran tidak begitu tampak, (4) menyajikan konsep dari berbagai muatan mata pelajaran, (5) bersifat lues dan flaksibel, (6) hasil pembelajaran berkembang sesuai dngan minat dan kebutuhan, (7) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Jadi, pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik dimana pembelajaran berpusat pada peserta didik. Setiap aktifitas yang dilakukan mampu memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Setiap konsep pembelajaran yang diberikan dituangkan kepada hal yang terdekat dengan peserta didik sehingga mereka bisa memahami secara langsung setiap konsep-konsep pembelajaran tersebut. Prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan bagi peserta didik sebab hasil belajar bergantung pada minat serta kebutuhan peserta didik terhadap pembelajaran.

d. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggunakan berbagai konteks dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Dengan demikian pembelajaran tematik terpadu memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Sebagai pembelajaran yang lebih memperhatikan karakteristik siswa, pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa kelebihan dibandingkan pembelajaran lain

Pembelajaran tematik terpadu pada kenyataannya memiliki beberapa kelebihan menurut Permendikbud (dalam Trianto 2012) : (1) pengalaman belajar anak relevan dengan tingkat perkembangannya, (2) kegiatan yang dipilih disesuaikan dengan minat dan kebutuhan peserta didik, (3) kegiatan belajar lebih bermakna, (4) keterampilan berfikir

anak berkembang, (5) kegiatan belajar sesuai dengan lingkungan anak, (6) keterampilan sosial anak berkembang.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa keunggulan pembelajaran tematik terpadu diantaranya adalah (1) Menjadikan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. (2) Dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat peserta didik. (3) Mampu mengembangkan kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam belajar. (4) Menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan.

3. Model Pembelajaran *Team Quiz*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Team Quiz*

Model *Team Quiz* merupakan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan dan tanggung jawab peserta didik melalui kegiatan tanya jawab dalam suasana yang menyenangkan. Dalam penerapannya model *Team Quiz* dapat diintegrasikan dengan media pembelajaran. Media yang digunakan harus sesuai dengan materi yang diajarkan.

Menurut Istarani (2012) Model *Team Quiz* merupakan suatu model yang dapat meningkatkan tanggung jawab belajar siswa dalam suasana yang menyenangkan. Model *Team Quiz* yang digunakan dalam pembelajaran akan meningkatkan daya nalar siswa dalam tim dan lebih bertanggung jawab terhadap anggota kelompok karena mereka berada di dalam tim yang sama.

Menurut Silberman (2013) berpendapat bahwa *Model Team Quiz* merupakan model yang bisa meningkatkan tanggung jawab dan kemampuan siswa secara menyenangkan terhadap apa yang dipelajari oleh mereka serta tidak menakutkan.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh beberapa ahli diatas, dapat disimpulkan pengertian model *Team Quiz* merupakan model pembelajaran dalam bentuk kuis yang berkelompok yang dapat meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik dalam suasana yang menyenangkan.

b. Kelebihan Model Pembelajaran *Team Quiz*

Model pembelajaran *Team Quiz* memiliki kelebihan sebagaimana yang dikemukakan Istarani (2012:212) mengatakan bahwa kelebihan model *Team Quiz* sebagai berikut:

(1) Adanya kuis akan membuat tertarik anak untuk mengikuti proses pembelajarannya. (2) Melatih siswa untuk dapat membuat kuis secara baik. (3) Dapat meningkatkan persaingan diantara siswa secara sportif. (4) Kelompok memiliki tugas masing masing. (5) Memaju siswa untuk maju menjawab pertanyaan secara baik baik dan benar. (6) Memperjelas rangkaian materi karena diakhir pelajaran guru memperjelas semua rangkaian pertanyaan yang dianggap perlu untuk dibahas kembali.

Menurut Trisuparni (dalam Karno,2014) ada beberapa kelebihan dalam metode *Team Quiz* dinyatakan sebagai berikut :

a) Dapat menghilangkan kebosanan dalam lingkungan belajar, membangun kreatifitas diri siswa, b) meraih makna belajar melalui pengalaman karena mengfokuskan siswa

sebagai subjek belajar, c) menambah semangat dan minat belajar peserta didik, memberdayakan semua potensi dan indera peserta didik, d) menggunakan metode dan media yang bervariasi, e) serta disesuaikan dengan pengetahuan yang sudah ada.

Berdasarkan pendapat ahli yang di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari model pembelajaran *Team Quiz* secara umum adalah dapat meningkatkan partisipasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran serta menanamkan jiwa sportifitas dan kerjasama dalam kelompok di masing-masing individu peserta didik

c . Langkah – langkah Model Pembelajaran *Team Quiz*

Model pembelajaran *Team Quiz* yang digunakan dalam pembelajaran memiliki langkah yang perlu dipahami dengan baik. Langkah-langkah penggunaan model pembelajaran *Team Quiz*, Istarani (2012) mengemukakan sebagai berikut:

- (1) Pilihlah topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian.
- (2) Bagilah siswa menjadi tiga kelompok yaitu A, B dan C.
- (3) Sampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit.
- (4) Setelah penyampaian mintalah kelompok A menyiapkan pertanyaan pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan.
- (5) Mintalah kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B .jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan ,lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.
- (6) Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C,jika kelompok C tidak dapat menjawab lemparkan kepada kelompok B.
- (7) Jika tanya jawab selesai, lanjutkan

pelajaran kedua dan tunjukan kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. (8)Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaanya lanjutka penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya. (9)Akhir pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.

Taufik (2012:170) menyatakan, Langkah-langkah model pembelajaran *Team Quiz* ini adalah sebagai berikut :

(1) Pilihlah topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian. (2) Bagilah peserta didik menjadi 3 kelompok. (3) Sampaikan pada peserta didik format penyampaian pelajaran kemudian mulai pembelajaran dengan menyampaikan materi. Batasi waktu penyampaian materi maksimal 10 menit. (4) Setelah penyampaian materi, minta kelompok 1 menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Sementara kelompok 2 dan 3 menggunakan waktu untuk melihat lagi catatan mereka. (5)Minta kelompok 1 untuk memberi pertanyaan kepada kelompok 2. Jika kelompok 2 tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok 3. (6)Kelompok 1 memberi pertanyaan kepada kelompok 3, jika kelompok 3 tidak dapat menjawab, lempar pertanyaan kepada kelompok 2. (7)Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjuk kelompok 2 untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses kelompok 1 tadi. (8)Setelah kelompok 2 selesai dengan pertanyaan, lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok 3 sebagai kelompok penanya.(9)Akhir pembelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan jika ada pemahaman peserta didik yang keliru.

Selain itu Suprijono (2013:114) mengemukakan langkah-langkah model pembelajaran *Team Quiz* (kuis berkelompok) adalah sebagai berikut :

(1)Pilihlah topik yang disampaikan dalam tiga bagian. (2)Bagilah siswa menjadi tiga kelompok yaitu A, B dan C. (3)Sampaikan

kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit. (4)Setelah penyampaian, mintalah kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka. (5)Mintalah kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C. (6)Kelompok memberikan pertanyaan kepada kelompok C. jika kelompok C tidak bisa menjawab , lemparkan pertanyaan tersebut kepada kelompok B. (7)Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya . lakukan seperti proses untuk kelompok A. (8)Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya, lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya. (9)Akhir pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.

Berdasarkan langkah-langkah model Pembelajaran *Team Quiz* di atas, yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah menurut pendapat Istarani (2012).. Karena langkah-langkahnya ini dapat peneliti pahami dalam proses Pembelajaran Tematik Terpadu. Selain mudah dipahami oleh guru, peserta didik pun dalam pelaksanaannya dapat menciptakan suasana yang menyenangkan.

Langkah –langkahnya Model Pembelajaran Team Quiz dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

1. Pilihlah topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian.
2. Bagilah siswa menjadi tiga kelompok yaitu A, B dan C.

3. Sampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit.
4. Setelah penyampaian mintalah kelompok A menyiapkan pertanyaan pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan.
5. Mintalah kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B .jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan ,lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.
6. Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C,jika kelompok C tidak dapat menjawab lemparkan kepada kelompok B.
7. Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjukkan kelompok B untuk menjadi kelompok penanya.
8. Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaanya lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.
9. Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.

d. Penerapan Model Pembelajaran *Team Quiz* dalam Pembelajaran Tematik terpadu di SD

Pada pelaksanaan model pembelajaran *Team Quiz* di kelas III SDN 18 Lubuk Jantan Kabupaten Tanah Datar dapat membantu siswa dalam meningkatkan minat dan motivasi untuk mengikuti pembelajaran

sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan pertanyaan-pertanyaan dan jawaban yang berasal dari mereka sendiri, penerapan model Team Quiz dalam pembelajaran Tematik terpadu di kelas III SD dapat dilakukan dengan menerapkan langkah-langkah berikut :

1. Pilihlah topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian.

Pada langkah ini guru memilih topik pembelajaran yang akan di bagi kepada peserta didik dengan menjadi tiga bagian. Dan dalam membagi topik guru harus membeda-bedakan topic dalam setiap kelompok.

2. Bagilah siswa menjadi tiga kelompok yaitu A, B dan C .

Langkah ini guru harus membagi peserta didik menjadi 3 kelompok yaitu kelompok A,B, dan C. Pada setiap kelompok peserta didik akan di bagi menjadi 3 orang perkelompok dan disesuaikan dengan jumlah keseluruhan peserta didik.

3. Sampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit.

Pada langkah ini guru menyampaikan kepada peserta didik bagaimana tata cara dan peraturan-peraturan dalam penyampaian materi dan dalam penyampaian materi tersebut waktunya dibatasi maksimal 10 menit.

- 4. Setelah penyampaian mintalah kelompok A menyiapkan pertanyaan pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan.**

Pada langkah ini setelah guru menyampaikan materi yang akan dibahas, guru meminta kepada kelompok A untuk menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang disampaikan guru.

- 5. Mintalah kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B .jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan ,lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.**

Setelah kelompok A menyiapkan pertanyaan mengenai materi yang di bahas, kelompok A melemparkan pertanyaan tersebut kepada kelompok B, jika kelompok B tidak bisa menjawab pertanyaan dari kelompok A maka pertanyaan tersebut dilempar kembali kepada kelompok C.

- 6. Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C,jika kelompok C tidak dapat menjawab lemparkan kepada kelompok B.**

Pada langkah ini, kelompok A masih melemparkan pertanyaan kepada kelompok C yang pertanyaannya berkaitan dengan materi pembahasan yang disampaikan. Jika kelompok C tidak dapat menjawab maka pertanyaan tersebut akan dilempar kepada kelompok B.

7. Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjukkan kelompok B untuk menjadi kelompok penanya.

Pada langkah ini, melanjutkan kelompok penanya yaitu kelompok B, apabila tanya jawab pada kelompok A sebelumnya selesai.

8. Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.

Pada langkah ini kelompok yang sebagai kelompok penanya adalah kelompok B dan dilanjutkan dengan penyampaian materi caranya sama seperti kelompok A, apabila tanya jawabnya selesai maka untuk materi pelajaran ketiga ditunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya dan lakukan tanya jawab seperti yang dilakukan pada kelompok A dan kelompok B sebelumnya.

9. Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.

Langkah akhir ini adalah mengakhiri pembelajaran dan menyimpulkan pelajaran yang di bahas dan guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik yang masih keliru.

B. Kerangka Teori

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di kelas III SD Negeri 18 Lubuk Jantan Kabupaten Tanah Datar pembelajaran masih berpusat pada guru.

Guru belum berhasil mengaktifkan kerja sama dalam kelompok dan guru lah yang lebih aktif banyak memberikan pertanyaan kepada peserta didik, bukan peserta didik yang berusaha untuk menanyakan sendiri tentang materi pembelajaran yang telah disampaikan, serta guru belum menerapkan pembelajaran yang bervariasi saat menyajikan materi pembelajaran. Peserta didik kurang aktif dalam belajar karena terbiasa menerima penyampaian materi dari guru, Peserta didik hanya duduk ,mencatat, dan mendengarkan penyampaian materi dari guru tanpa memahami betul materi pembelajaran.

Pada pembelajaran tematik terpadu hendaknya guru mampu menciptakan suasana yang lebih kreatif dan aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu menggunakan model Team Quiz. Alasannya Model Team Quiz ini dapat meningkatkan cara berfikir kritis,kretif. Peserta didik juga diajarkan bagaimana bekerjasama dalam satu kelompok,diajarkan menjadi pendengar yang baik,dan memberikan penjelasan kepada teman kelompoknya.

Agar penggunaan model *Team Quiz* dalam pembelajaran Tematik terpadu berjalan dengan baik, maka seorang guru hendaklah memperhatikan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Perencanaan

Agar pelaksanaan pembelajaran menggunakan model Team Quiz berjalan dengan efektif, perlu dilakukan perencanaan sebelum pelaksanaannya.

Perencanaan yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut :

- (1) Merencanakan jadwal penelitian yaitu merencanakan jadwal penelitian agar penelitian yang akan dilaksanakan berjalan sesuai dengan semestinya baik dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) maupun dalam pelaksanaan, adapun penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada semester genap 2021 perkuliahan dan bertepatan dengan semester dua di SD tahun ajaran 2020/2021.
- (2) Menganalisis kurikulum yaitu kurikulum 2013 tematik terpadu .
- (3) Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan tahapan pembelajaran model *Team Quiz*, yang meliputi : standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, penilaian.
- (4) Menyusun instrumen yaitu instrumen pengamatan berupa lembar pengamatan RPP, aktivitas guru, aktivitas siswa dan instrumen peilaian berupa instrumen penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor.
- (5) Menyiapkan media pembelajaran yaitu media gambar dan video.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penggunaan model *Team Quiz*, berdasarkan langkah pembelajaran menurut Istarani (2012) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- (1)Pilihlah topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian.
- (2)Bagilah sisiwa menjadi tiga kelompok yaitu A, B dan C.
- (3)Sampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran

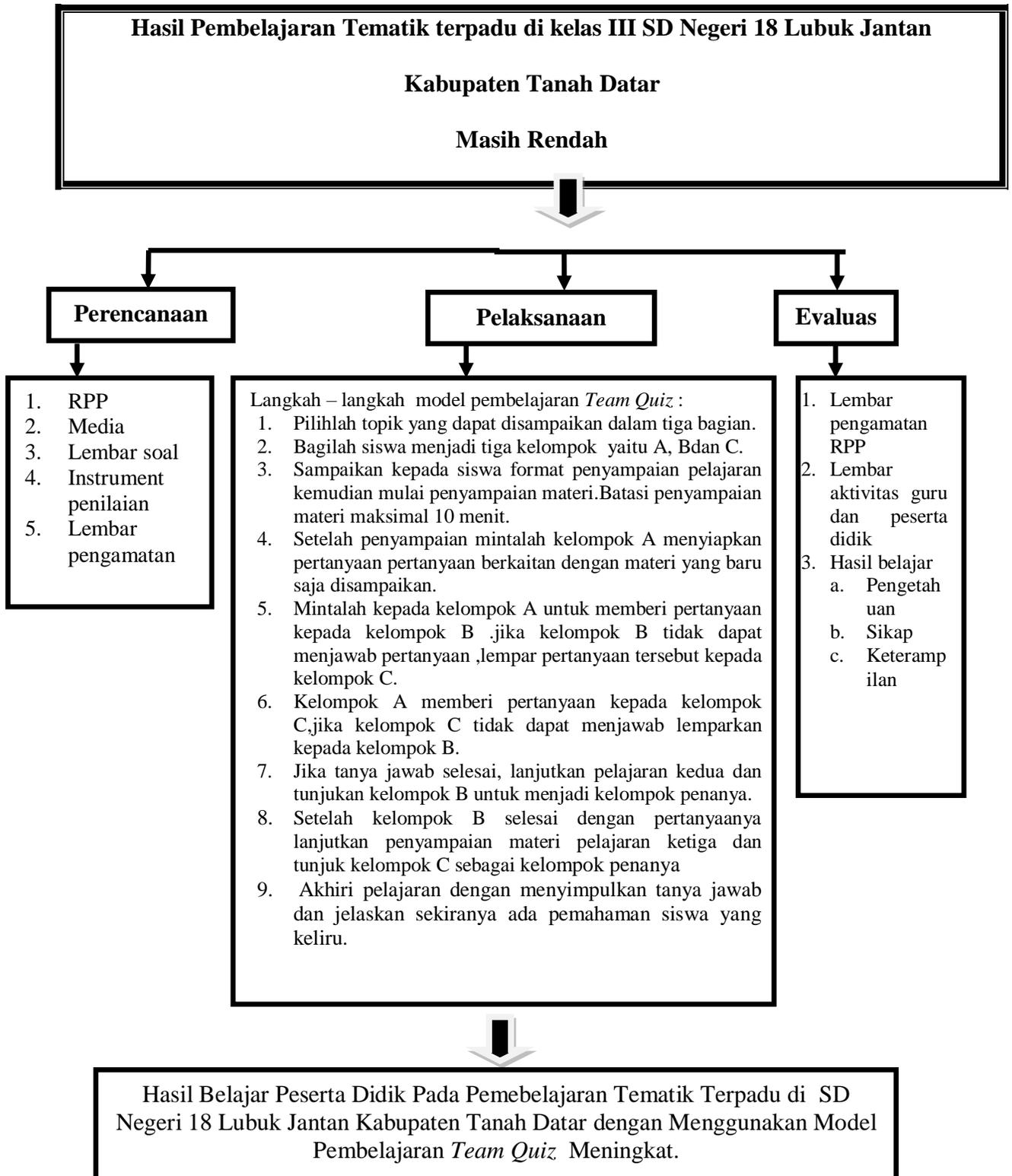
kemudian mulai penyampaian materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit. (4)Setelah penyampaian mintalah kelompok A menyiapkan pertanyaan pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. (5)Mintalah kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B, jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C. (6)Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak dapat menjawab lemparkan kepada kelompok B. (7)Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjukan kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. (8)Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaanya lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya. (9)Akhir pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.

3. Penilaian

Pada tahap ini dilakukan penilaian, yaitu: a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); b) Pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari aspek guru dan aspek peserta didik; c) Hasil belajar terdiri dari sikap, pengetahuan dan keterampilan

Berdasarkan pernyataan di atas kerangka teori dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut:

Bagan 1.1 Kerangka Teori



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pada bab ini dipaparkan simpulan dan saran yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik Terpadu dengan menerapkan Model pembelajaran *Team Quiz* di kelas III SD Negeri 18Lubuk Jantan Kab.Tanah Datar. Simpulan dan saran peneliti sajikan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Tematik Terpadu di kelas III SD dengan menerapkan model pembelajaran *Team Quiz* dituangkan dalam bentuk RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, proses pembelajaran, metode pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. RPP dirancang dengan tahap-tahap kriteria kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran, pemilihan materi ajar, pengorganisasian materi ajar, Pemilihan sumber/ media pembelajaran, Kejelasan proses pembelajaran, dan Kelengkapan instrumen. RPP siklus I diperoleh 79 % kemudian meningkat pada siklus II menjadi 91% dengan kriteria keberhasilan sangat baik.
2. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan menerapkan model pembelajaran *Team Quiz* terdiri dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan

inti pembelajaran, dan kegiatan akhir pembelajaran. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan menerapkan model pembelajaran *Team Quiz* dilaksanakan dengan 9 langkah model pembelajaran *Team Quiz* langkah-langkahnya adalah: (1)Pilihlah topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian. (2)Bagilah sisiwa menjadi tiga kelompok yaitu A, B dan C. (3)Sampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi.Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit. (4)Setelah penyampaian mintalah kelompok A menyiapkan pertanyaan pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. (5)Mintalah kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B, jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan ,lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C. (6)Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C,jika kelompok C tidak dapat menjawab lemparkan kepada kelompok B. (7)Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjukan kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. (8)Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaanya lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya (9)Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru. Pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Team Quiz*, melibatkan penilaian dari aspek guru dan aspek siswa.

3. Hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Team Quiz* dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas III SDN 18 Lubuk Jantan

Kab.Tanah Datar, dapat meningkat. Pada siklus I penilaian kognitifnya atau pengetahuannya meningkat pada siklus II yaitu pada Siklus I nilainya penilaian kognitif 73,60 meningkat pada siklus II yaitu 80,16 dan pada penilaian psikomotor di Siklus II meningkat dari pada Siklus I yaitu dengan nilai Siklus I 76,87 meningkat pada siklus II dengan nilai 83,59. rekapitulasi hasil penilaian proses pada siklus I juga sudah mengalami peningkatan pada siklus II di mana siswa sudah banyak memperoleh nilai Sangat Baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan yang diperoleh, dapat dikemukakan saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk peningkatan hasil belajar Pembelajaran Tematik Terpadu sebagai berikut :

1. Guru dalam merencanakan pembelajaran agar dapat merancang langkah belajar yang sesuai dengan pembelajaran tematik terpadu dengan model *Team Quiz*. Sehingga proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi pesertadidik.
2. Guru dalam melaksanakan pembelajarantematik terpadu dengan model *Team Quiz* harus benar-benar memahami langkah-langkahnya dan memanfaatkan waktu seoptimal mungkin, sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

3. Meningkatnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan model *Team Quiz* diharapkan dapat dilakukan secara berkesinambungan oleh guru. Karena pembelajaran tematik terpadu dengan model *Team Quiz* membuat siswa aktif dalam pembelajaran dan tidak akan jenuh dengan pembelajaran yang monoton. Hal ini dapat menjadi pembaharuan bagi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran serta menambah wawasan guru dalam penggunaan model *Team Quiz*.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto Suharsimi, dkk. 2010. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Abdul Majid, (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja
- Baharun, Hasan. 2015. Penerapan Pembelajaran Active Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah, *Jurnal Pendidikan Pedagogik*,1(1)34-46
- Hosnan, 2014. *Pendekatan Saitifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta : Ghaila Indonesia
- Hamimah & Riski Wahyuni. 2020. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Team Quiz Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tembusai Volume 4 Nomor 3*
- Hamalik , Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Istarani. (2012). *58 Model Pembelajaran Inovatif: Model, Metode, Strategi dan Teknik referensi guru dalam menentukan model pembelajaran*. Medan: Media Persada.
- Kemendikbud .2013. Kurikulum 2013. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kunandar ,2012. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru, Malang: Rajawali

- Kunandar. (2014). Langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru. Jakarta: Rajawali Press.
- Mansuridin & Yonanda Igbal. 2020. Peningkatan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Menggunakan Model *Problem Based Learning* Di Kelas V SD. *Journal of Basic Education Studies/Vol 3 no 2*
- Mansuridin & Elvi Lestari. 2020. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Kooperatif Tipe Numbered Head Together* Di Sekolah Dasar. *Jurnal of Basic Education Studies/ Vol 3 No 2*
- Mai Sri Lena & Hilma Gusnira. 2021. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) Di Kelas V SD. *Journal of Basic Education Studies volume 4 No 1*
- Mai Sri Lena & Suci Nurul Insani. 2020. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 2 Menggunakan Model SDN 05 Koto Tangah Kabupaten Agam. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Volume 8 Nomor 9*.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rusman. 2014. *Model- Model Pembelajaran* . Jakarta : Raja Garfindo
- Renita & Indah dwi puspita . 2021. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Portopolio di kelas II. *Jurnal Pendidikan Tembusai volume 5 Nomor 1*
- Safitri & Elfia, S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa pada tema 3 menggunakan pendekatan saintifik di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai (Nomor 3 tahun 2020), 3132-3144*
- Silberman , Melvin, 2013. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siawa Aktif*, Bandung: PT Nusamedia dan Nuansa

- Sanjaya , Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientai Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Taufik, Taufina dan Muhammadi. 2012. *Mozaik Pembelajaran Inovaif*. Padang: Sukabina Press.
- Taufina, & Muhammadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press
- Tarigan , O. A, Kusumah, & Karo.2016. *Penerapan Model Active Learning Type Team Quiz untuk Meningkatkan Hasil Belajar*, 3(1). 124-128
- Trianto .2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta : Pretasi Pustaka
- Zuardi & Imam Kurnia Shandy. Peningkatan Belajar Tematik Terpadu Siswa Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Make A Mach. *Jurnal inovasi Pembelajaran SD Volume 8 No10*
- Zuardi & Alvionita Septiani. 2020. Peningkatan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Team Games Tournamens di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tembusai Volume 4 No 3*